**Jurnal Multidisiplin Indonesia (JOUMI)**
**Volume 4 Nomor 2 Juni 2026**
E-ISSN .: 2986-7541; P-ISSN .: 2986-7533, Hal 147-161
DOI: https://doi.org/10.62007/joumi.v4i2.743
*Tersedia : https://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUMI*

# Penentu Keberlanjutan Finansial pada Industri Perbankan Indonesia: Peran *Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility*

**Renaldy Dwi Hartanto Buananta[1*], Amin Wijoyo[2]**
[1-2]Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara

*Email: renaldy.125249219@stu.untar.ac.id[1], aminw@fe.untar.ac.id[2]*

**Penulis Korespondensi: renaldy.125249219@stu.untar.ac.id*

***Abstract***. *Financial sustainability has become a critical issue in the banking industry as it reflects a company's ability to maintain long-term financial performance amid economic challenges and stakeholder demands. Previous studies have suggested that corporate governance and corporate social responsibility may influence financial sustainability; however, empirical findings remain inconsistent. This study aims to examine the effects of corporate governance and corporate social responsibility on financial sustainability in the Indonesian banking subsector. A quantitative approach was employed using panel data collected from annual reports and sustainability reports of eight banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The data were analyzed using panel data regression with the Random Effect Model (REM). The findings reveal that corporate governance has a positive and significant effect on financial sustainability, while corporate social responsibility does not significantly affect financial sustainability. These results highlight the importance of effective corporate governance practices in enhancing the long-term financial sustainability of banking institutions.*

***Keywords:*** *Banking; Corporate Governance; Corporate Social Responsibility; Financial Sustainability; Indonesia Stock Exchange*.

**Abstrak**. *Financial sustainability* menjadi isu penting dalam industri perbankan karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja keuangan secara berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi dan tuntutan para pemangku kepentingan. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *corporate governance* dan *corporate social responsibility* merupakan faktor yang berpotensi memengaruhi *financial sustainability*, namun hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap *financial sustainability* pada subsektor perbankan Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan delapan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability*, sedangkan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam mendukung keberlanjutan keuangan perusahaan perbankan

**Kata kunci**: Corporate Governance; Corporate Social Responsibility; Financial Sustainability; Perbankan; *Indonesia Stock Exchange*.

## 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan konsep keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) di Indonesia semakin mendapat perhatian, terutama sejak diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Kusumawardani et al., 2025; Syakila & Halmawati, 2025). Regulasi tersebut mewajibkan lembaga jasa keuangan, termasuk perbankan, untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi bisnisnya. Kebijakan ini menegaskan pentingnya

*Naskah Masuk: 20 April 2026; Revisi: 20 Mei 2026; Diterima: 27 Juni 2026; Terbit: 30 Juni 2026*

*Financial Sustainability* (FS), yaitu kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja keuangan secara berkelanjutan dalam jangka panjang (Fiana & Endri, 2025; Kusumawardani et al., 2025; Puspa Aqiila & Murwaningsari, 2025).

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional sekaligus mendorong pembiayaan berkelanjutan. Oleh karena itu, FS tidak hanya diukur dari profitabilitas, tetapi juga mencerminkan kemampuan bank menjaga solvabilitas, likuiditas, serta kepercayaan publik. Dalam konteks ini, *Corporate Governance* (CG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipandang sebagai dua faktor penting yang dapat mendukung keberlanjutan finansial bank (Firdaus et al., 2025; Heriansyah, 2024; Khasanah & Setiawati, 2024; Puteri et al., 2023). CG berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang memastikan transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan kepentingan stakeholder, sedangkan CSR mencerminkan komitmen bank terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

*Stakeholder theory* menjelaskan bahwa penerapan CG dan CSR mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder, legitimasi sosial, serta stabilitas perusahaan dalam jangka panjang (Agustina et al., 2024; Anggita & Novita, 2025; Pertiwi et al., 2023; Valentina et al., 2025). Namun, hasil penelitian empiris menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Sejumlah studi menemukan bahwa CG dan CSR berpengaruh positif terhadap keberlanjutan keuangan perusahaan, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa keduanya tidak selalu memiliki hubungan signifikan, khususnya di sektor perbankan negara berkembang yang dipengaruhi faktor eksternal seperti regulasi dan kondisi makroekonomi.

Selain itu, *stakeholder theory* menjelaskan bahwa penerapan CG dan CSR mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder, legitimasi sosial, serta stabilitas perusahaan dalam jangka panjang (Fajriah & Jumady, 2022; Narwastu & Rusli, 2023; Salsabila, 2022; Sujarwati et al., 2022; Vania et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh CG dan CSR terhadap FS pada subsektor perbankan Indonesia menggunakan pendekatan regresi data panel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur mengenai determinan keberlanjutan keuangan serta memberikan implikasi praktis bagi regulator dan industri perbankan dalam mengintegrasikan tata kelola dan tanggung jawab sosial sebagai strategi keberlanjutan jangka panjang.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### *Financial Sustainability* (FS) dalam Sektor Perbankan

*Financial Sustainability* (FS) merujuk pada kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang (Rohman Taufiq, 2025). Dalam konteks perbankan, FS tidak hanya mencerminkan profitabilitas, tetapi juga kemampuan bank dalam menjaga solvabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, serta stabilitas risiko. Konsep ini menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan keuangan berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Menurut teori keberlanjutan perusahaan, FS dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal (Jamali, 2020; Rohman Taufiq, 2025; Salsabila, 2022), termasuk tata kelola perusahaan, strategi bisnis, efisiensi operasional, serta hubungan dengan *stakeholder*. Dalam industri perbankan, FS juga dipengaruhi oleh stabilitas sistem keuangan, regulasi pemerintah, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan.

### *Corporate Governance* (CG) dan *Financial Sustainability* (FS)

*Corporate Governance* (CG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah bagi stakeholder melalui transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (Ramadhan et al., 2025; Santoso et al., 2024). Dalam sektor perbankan, CG memiliki peran penting dalam mengurangi risiko moral hazard, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memperkuat kepercayaan investor dan nasabah.

Berdasarkan *agency theory*, penerapan CG yang baik mampu meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan stabilitas keuangan perusahaan (Khasanah & Setiawati, 2024; Pertiwi et al., 2023; Rohman Taufiq, 2025; Vania et al., 2024). Selain itu, stakeholder theory menegaskan bahwa tata kelola yang transparan akan meningkatkan legitimasi dan kepercayaan publik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberlanjutan finansial perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa CG berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan (Agustina et al., 2024; Anggita & Novita, 2025; Basir et al., 2023; Valentina et al., 2025). Namun, beberapa studi lain menemukan bahwa pengaruh CG terhadap keberlanjutan finansial tidak selalu signifikan, khususnya pada sektor yang memiliki regulasi ketat seperti perbankan, karena standar tata kelola cenderung homogen di antara bank.

### *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Financial Sustainability* (FS)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan sosial, lingkungan, dan ekonomi (Aisyah & Isnawati, 2025; Rijaluddin et al., 2022; Shafa Adelia & Kustinah, 2025; Widiyantara et al., 2024). Dalam sektor perbankan, CSR tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas filantropi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi bisnis yang bertujuan meningkatkan reputasi, loyalitas nasabah, dan kepercayaan *stakeholder*.

*Legitimacy theory* menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan CSR untuk memperoleh legitimasi sosial dan menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat. Sementara itu, *stakeholder theory* menyatakan bahwa CSR dapat meningkatkan kepuasan stakeholder, yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas dan keberlanjutan finansial perusahaan.

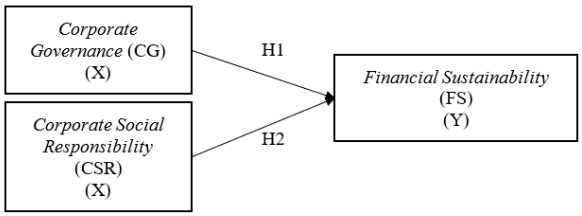
Hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan CSR dan FS menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa studi menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap keberlanjutan keuangan karena mampu meningkatkan reputasi dan kinerja perusahaan (Aula et al., 2022; Indriakati & Daga, 2022; Nabilah et al., 2022; Nailil Muna & Lestari, 2025; Pungkisiwi & Hermanto, 2024). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa CSR tidak selalu berdampak signifikan terhadap FS karena manfaatnya lebih bersifat jangka panjang dan tidak langsung memengaruhi kinerja finansial dalam periode pendek.

Meskipun CG dan CSR secara teoretis dianggap sebagai determinan penting keberlanjutan perusahaan, hasil penelitian empiris menunjukkan inkonsistensi, terutama dalam sektor perbankan negara berkembang. Sebagian penelitian menemukan pengaruh positif CG dan CSR terhadap FS, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada kinerja keuangan tradisional seperti profitabilitas atau nilai perusahaan, sehingga kajian mengenai FS sebagai indikator keberlanjutan finansial masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji pengaruh CG dan CSR terhadap FS dengan menggunakan pendekatan data panel pada sektor perbankan Indonesia.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: CG berpengaruh positif terhadap FS.

H2: CSR berpengaruh positif terhadap FS.




**Gambar 1.** Kerangka Penelitian

## 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menganalisis pengaruh corporate governance (CG) dan corporate social responsibility (CSR) terhadap financial sustainability (FS) pada subsektor perbankan di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan kausal antar variabel secara empiris. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel yang mengombinasikan dimensi cross-section dan time series sehingga menghasilkan estimasi yang lebih efisien serta mampu menangkap dinamika perubahan data antar perusahaan dan periode waktu.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu, yaitu perusahaan perbankan yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta memiliki data lengkap terkait variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh delapan bank sebagai sampel dengan periode observasi tahun 2020–2024 sehingga menghasilkan total 40 observasi panel. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri laporan resmi perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Variabel corporate governance diukur menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), sedangkan corporate social responsibility diukur menggunakan Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) berbasis standar Global Reporting Initiative (GRI). Adapun financial sustainability diukur menggunakan rasio keberlanjutan finansial yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Secara operasional, financial sustainability (FS) dihitung menggunakan financial sustainability ratio, yaitu perbandingan antara pendapatan finansial dan beban finansial. Variabel corporate governance diukur berdasarkan skor ACGS yang mencakup lima prinsip utama, yaitu hak pemegang saham, perlakuan setara terhadap pemegang saham, peran

pemangku kepentingan, transparansi, dan tanggung jawab dewan. Sementara itu, CSR diukur melalui indeks pengungkapan CSR dengan memberikan skor pada setiap item pengungkapan dan membaginya dengan total indikator yang ditetapkan, sehingga menghasilkan nilai antara 0 hingga 1.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews. Tahapan analisis meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta pemilihan model terbaik melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier untuk menentukan pendekatan common effect, fixed effect, atau random effect. Model regresi yang digunakan menguji pengaruh CG dan CSR terhadap FS. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk pengaruh simultan, uji t untuk pengaruh parsial, serta koefisien determinasi ($R^2$) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu agar sampel yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun proses penentuan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Kriteria Sampel Penelitian

| No | Kriteria Sampel Penelitian | Tahun 2020-2024 |
|---|---|---|
| **1** | Seluruh perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024 | 46 |
| **2** | Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasi laporan keuangan | (30) |
| **3** | Perusahaan yang tidak memiliki data yang dapat diakses untuk penilaian CG dan pengungkapan CSR. | (8) |
| **4** | Jumlah sampel Perusahaan | 8 |
| **5** | Jumlah sampel penelitian (n x 5 tahun) | 40 |

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa terdapat 46 perusahaan subsektor perbankan yang secara rutin menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode penelitian. Namun, setelah dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria penelitian, hanya terdapat 8 perusahaan yang memenuhi syarat kelengkapan data terkait CG dan CSR. Dengan periode pengamatan selama lima tahun, total data observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 data observasi.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel penelitian yang terdiri atas FS, CG, dan CSR. Hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif

| No | Variabel | n | Mean | Max | Min | Std. Deviasi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | FS | 40 | 3.22 | 5.62 | 1.55 | 1.04 |
| 2 | CG | 40 | 100.57 | 120.76 | 68.48 | 13.15 |
| 3 | CSR | 40 | 0.87 | 1.00 | 0.70 | 0.08 |

Berdasarkan Tabel 2, variabel FS memiliki nilai rata-rata sebesar 3,22 dengan nilai maksimum 5,62 dan nilai minimum 1,55. Nilai standar deviasi sebesar 1,04 menunjukkan bahwa data FS memiliki tingkat penyebaran yang relatif rendah sehingga data cenderung homogen. Variabel CG memiliki nilai rata-rata sebesar 100,57 dengan nilai maksimum 120,76 dan minimum 68,48. Nilai standar deviasi sebesar 13,15 menunjukkan bahwa terdapat variasi data CG yang cukup besar antar perusahaan. Sementara itu, variabel CSR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,87 dengan nilai maksimum 1,00 dan minimum 0,70. Nilai standar deviasi sebesar 0,08 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR antar perusahaan relatif homogen dan tidak memiliki perbedaan yang terlalu besar.

Sementara itu, variabel CSR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,87 dengan nilai maksimum 1,00 dan nilai minimum 0,70. Nilai standar deviasi sebesar 0,08 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR antar perusahaan perbankan relatif homogen dan tidak memiliki perbedaan yang terlalu besar.

Selain itu, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi seluruh persyaratan pengujian. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Centered Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model. Selain itu, hasil uji autokorelasi juga menunjukkan nilai probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga tidak ditemukan masalah autokorelasi antar residual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi data panel serta pengujian hipotesis.

**Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Hasil pengujian pemilihan model regresi data panel dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Pemilihan Model Regresi Data Panel

| Tahap Pengujian | Model yang Dibandingkan | Statistik Uji | Probabilitas | Keputusan | Model Terpilih |
|---|---|---|---|---|---|
| Uji Chow | CEM vs FEM | Cross-section F = 7.806525 | < 0,05 | $H_0$ ditolak, FEM lebih baik daripada CEM | FEM |
| Uji Hausman | FEM vs REM | Chi-Square = 0.542634 | > 0,05 | $H_0$ diterima, REM lebih baik daripada FEM | REM |
| Uji Lagrange Multiplier | CEM vs REM | Breusch–Pagan LM | < 0,05 (ρ = 0,0000) | $H_0$ ditolak, REM lebih baik daripada CEM | REM |

**Tabel 4.** Hasil Estimasi Regresi Data Panel

| *Variabel* | *Coefficient* | *Std. Error* | *t-Statistic* | *Prob.* | Simpulan |
|---|---|---|---|---|---|
| C | 0.7307159 | 0.6329502 | 1.15446 | 0.377 | |
| CG | 0.0004530 | 0.000166 | 2.720083 | 0.0099 | H1 Diterima |
| CSR | 0.2983568 | 0.7170665 | 0.41608 | 0.6798 | H2 Ditolak |
| R-*squared* | | | 0.168104 | | |
| *Adjusted R-squared* | | | 0.123137 | | |
| *F-statistic* | | | 3.738365 | | |
| *Prob(F-statistic)* | | | 0.03321 | | |

Berdasarkan Tabel 3 maka model regresi data panel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

FS = 0.7307159 + 0.000453 CG + 0.2983568 CSR + e

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, nilai konstanta sebesar 0,7307159 menunjukkan nilai dasar FS ketika variabel CG dan CSR diasumsikan bernilai nol. Nilai konstanta tersebut mencerminkan tingkat keberlanjutan keuangan dasar yang dimiliki perusahaan di luar pengaruh variabel independen yang digunakan dalam model penelitian.

Variabel CG memiliki koefisien sebesar 0,000453 dengan nilai probabilitas 0,0099 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa CG berpengaruh positif dan signifikan terhadap FS. Dengan demikian, peningkatan kualitas tata kelola perusahaan cenderung diikuti oleh peningkatan FS perusahaan perbankan. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) diterima. Sementara itu, variabel CSR memiliki koefisien positif sebesar 0,2983568 dengan nilai probabilitas 0,6798 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun arah

hubungan CSR terhadap FS bersifat positif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak.

Nilai R-squared sebesar 0,168104 menunjukkan bahwa variabel CG dan CSR mampu menjelaskan FS sebesar 16,81%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,03321 menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap FS.

Selain itu, hasil Uji F diperoleh nilai F-statistic sebesar 3,738365 dengan nilai probabilitas Prob(F-statistic) sebesar 0,03321. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam penelitian, yaitu CG dan CSR, secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen FS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,03321 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel CG dan CSR secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap FS. Hasil ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan kata lain, kombinasi variabel CG dan CSR mampu memberikan kontribusi dalam menjelaskan perubahan FS perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian.

Di sisi lain, hasil Uji Koefisien Determinasi memperoleh nilai R-squared sebesar 0,168104 dan Adjusted R-squared sebesar 0,123137. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada model penelitian. Nilai R-squared sebesar 0,168104 menunjukkan bahwa variabel CG dan CSR mampu menjelaskan variasi FS sebesar 16,81%. Sementara itu, sisanya sebesar 83,19% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Selanjutnya, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,123137 menunjukkan besarnya kemampuan model setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa setelah dilakukan penyesuaian, variabel CG dan CSR mampu menjelaskan FS sebesar 12,31%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel FS masih tergolong rendah hingga sedang. Dengan demikian, terdapat kemungkinan bahwa FS perusahaan perbankan juga dipengaruhi oleh variabel lain, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, efisiensi operasional, maupun faktor eksternal lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya, hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel CG memiliki nilai koefisien sebesar 0,000453 dengan nilai t-statistic sebesar 2,720083 dan probabilitas sebesar 0,0099. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa CG berpengaruh positif dan signifikan terhadap FS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan keuangannya juga akan meningkat. Sementara itu, variabel CSR memiliki nilai koefisien sebesar 0,2983568 dengan nilai t-statistic sebesar 0,416080 dan probabilitas sebesar 0,6798. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap FS.

Meskipun arah koefisien menunjukkan hubungan positif, pengaruh CSR terhadap FS tidak cukup kuat secara statistik. Nilai konstanta sebesar 0,7307159 menunjukkan intercept model regresi yang merepresentasikan nilai FS ketika seluruh variabel independen diasumsikan bernilai nol. Namun demikian, penelitian ini tidak memfokuskan interpretasi pada nilai konstanta, melainkan pada arah dan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap FS. Namun demikian, fokus interpretasi penelitian ini terletak pada pengaruh variabel independen terhadap FS, sehingga pembahasan lebih difokuskan pada arah dan tingkat signifikansi koefisien CG dan CSR. Oleh karena itu, hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa hanya variabel CG yang memiliki pengaruh signifikan terhadap FS, sedangkan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap financial sustainability perusahaan perbankan dalam penelitian ini.

**Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CG berpengaruh positif dan signifikan terhadap FS dengan nilai probabilitas 0,0099 (< 0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan keberlanjutan keuangan perusahaan perbankan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, efektivitas pengawasan, dan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, tata kelola yang baik juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan sehingga mendukung stabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

Sebaliknya, CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap financial sustainability dengan nilai probabilitas 0,6798 (> 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi CSR pada perusahaan perbankan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap keberlanjutan keuangan perusahaan. Manfaat CSR cenderung bersifat jangka panjang dan lebih berorientasi pada peningkatan reputasi serta hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

Secara simultan, CG dan CSR berpengaruh signifikan terhadap financial sustainability dengan nilai probabilitas uji F sebesar 0,03321 (< 0,05). Namun, nilai koefisien determinasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa financial sustainability juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang digunakan.

**Pengaruh *Corporate Governance* (CG) terhadap *Financial Sustainability* (FS)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CG berpengaruh positif dan signifikan terhadap FS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan keuangannya. Penerapan CG yang baik mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efektivitas pengawasan, dan kualitas pengambilan keputusan perusahaan. Pada sektor perbankan, tata kelola perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan serta meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firdaus et al. (2025), Heriansyah (2024), Khasanah dan Setiawati (2024), serta Puteri et al. (2023) yang menyatakan bahwa CG berpengaruh positif terhadap keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan.

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Financial Sustainability* (FS)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap FS. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan belum mampu memberikan pengaruh langsung terhadap keberlanjutan keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat disebabkan karena implementasi CSR lebih berorientasi pada pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan dan manfaatnya cenderung dirasakan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pengaruh CSR terhadap financial sustainability belum terlihat signifikan dalam periode penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aula et al. (2022), Indriakati dan Daga (2022), Nabilah et al. (2022), Nailil Muna & Lestari, (2025), serta Pungkisiwi dan Hermanto (2024) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan keuangan perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ramadhan et al. (2025) dan Santoso et al. (2024) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap FS perusahaan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* (CG) dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap financial sustainability (FS) pada perusahaan

subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM), diperoleh temuan bahwa corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial sustainability. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan keberlanjutan keuangan perusahaan melalui penguatan transparansi, akuntabilitas, efektivitas pengawasan, serta kualitas pengambilan keputusan. Sebaliknya, corporate social responsibility tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap financial sustainability. Temuan ini mengindikasikan bahwa manfaat implementasi CSR pada sektor perbankan belum memberikan dampak langsung terhadap keberlanjutan keuangan perusahaan dalam periode penelitian yang diamati. Selain itu, hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa CG dan CSR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap financial sustainability. Dengan demikian, corporate governance menjadi faktor yang lebih dominan dalam mendukung keberlanjutan keuangan perusahaan perbankan dibandingkan corporate social responsibility. Selain itu, penelitian ini diharapkan untuk memperluas jumlah sampel, memperpanjang periode observasi, serta menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, risiko perusahaan, maupun faktor makroekonomi agar diperoleh model yang lebih komprehensif dalam menjelaskan financial sustainability pada industri perbankan.

## DAFTAR REFERENSI

Agustina, Y., Setiadi, I., & Sudrajat, E. (2024). Cash flow, corporate governance, corporate social responsibility on financial performance. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, *12*(2), 254–266. http://www.ijafibs.pelnus.ac.id

Aisyah, I. N., & Isnawati, D. (2025). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022. *Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(1), 476–488. https://doi.org/10.62335

Anggita, T., & Novita, N. (2025). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CORPORATE GOVERNANCE DAN NILAI PERUSAHAAN BANK UMUM DI INDONESIA. *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, *3*, 13–38.

Aula, R., Sumiyati, S., & Mai, M. U. (2022). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on the Performance of Islamic Banks in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *13*(1), 93–107. https://doi.org/10.18196/mb.v13i1.12832

Basir, R. R., Megiati, Y. E., & Pratiwi, N. K. (2023). Perancangan Sistem Pengolahan Data Penjualan Pada Bengkel Totalitas Berbasis Java Netbeans. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, *7*(1), 81–87. https://doi.org/10.30998/semnasristek.v7i1.6251

Fajriah, Y., & Jumady, E. (2022). Good Corporate Governance And Corporate Social Responsibility On Company Value With Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*, *26*(2), 324–341. https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.944

Fiana, F., & Endri, E. (2025). Corporate Social Responsibility and Financial Performance: The Moderating Role of Firm Size. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *15*(2), 244–251. https://doi.org/10.32479/ijefi.18059

Firdaus, A., Mariana, M., Diana, D., Alfianti, J., Saputra, R., & Aztari, A. M. (2025). Pengaruh GCG dan CSR dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akutansi*, *9*(2). https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2672

Heriansyah, D. (2024). The Effect of Corporate Governance, Profitability, Liquidity, and Solvency on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: A Literature Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *5*(2). http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Indriakati, A. J., & Daga, R. (2022). The Influence of Good Corporate Governance on Financial Performance Through Corporate Social Responsibility the Creative Commons Attribution 4.0 International License. *ATESTASI: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, *5*(1), 269–283. https://doi.org/10.33096/atestasi.v5i1.1081

Jamali, H. (2020). Banking Governance, Financial Performance and Corporate Social Responsibility. *Jurnal Manajemen*, *24*(3), 497. https://doi.org/10.24912/jm.v24i3.681

Khasanah, H. U., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan. *National Conference on Accounting & Finance*, *6*, 504–514.

Kusumawardani, F., Achmad, C., & Hadiyati, S. N. (2025). The Effect of Corporate Governance, Financial Performance and Financial Slack on Green Banking. *Journal of Accounting and Finance Management*, *6*(3). https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3

Nabilah, J., Rialdy, N., Penulis, N., & Kunci, K. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *5*(2). http://www.idx.co.id

Nailil Muna, N., & Lestari, H. S. (2025). The Effect of Board Characteristic and Ownership Structure on Corporate Social Responsibility of Indonesian Banking. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *13*(1), 257–270. https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i1.3080

Narwastu, N., & Rusli, D. (2023). The Influence of Corporate Social Responsibility on Financial Performance with Good Corporate Governance as Moderating Variable. *Research of Finance and Banking*, *1*(1), 47–60. https://doi.org/10.58777/rfb.v1i1.35

Pertiwi, I. D. A. E., Dewi, D. A. P., & Kawisnawa, P. G. W. P. (2023). The Effect Of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on Financial Performance. *GOVERNORS (Governance and Corporate Social Responsibility Journal)*, *2*(2), 60–70. https://doi.org/10.47709/governors.v2i2.2384

Pungkisiwi, Y., & Hermanto, H. (2024). The Effect of Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable on Determinants of Banking Profitability in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Global Education*, *5*(1), 622–634. https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2464

Puspa Aqiila, F., & Murwaningsari, E. (2025). FAKTOR NON KEUANGAN YANG MEMENGARUHI FINANCIAL SUSTAINABILITY. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *5*(2), 739–748. https://doi.org/10.25105/jet.v5i2.23534

Puteri, S. A., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responbility terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *7*(1), 343. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.745

Ramadhan, H. F., Santoso, S. B., Fakhruddin, I., & Pramono, H. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Saham Syariah IDX Growth Sharia Tahun 2021-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, *5*(6). https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6

Rijaluddin, Purwanto, B., & Juwita Ermawati, W. (2022). The Effect of Corporate Social Responsibility on Company Value in Financial Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen Elektronik*, *13*(2). https://doi.org/10.32832/jm-uika

Rohman Taufiq, A. (2025). *Corporate Governance & Corporate Social Responsibility*. Media Kunkun Nusantara. http://www.publishers.mediakunkun.com

Salsabila, A. N. (2022). GOOD CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY SIZE, AND PROFITABILITY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE: EVIDENCE FROM INDONESIAN BANKING. *ECOSIA INTERNATIONAL CONFERENCE XXII*.

Santoso, T. A., Andriansyah, Y., & Bastanifar, I. (2024). The effect of corporate social responsibility, activity ratio, and capital structure on profitability of companies listed in the Jakarta Islamic Index. *Journal of Islamic Economics Lariba*, *10*(2), 1265–1296. https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss2.art30

Shafa Adelia, M., & Kustinah, S. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Sustainability Financial Pada Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI 2020-2024). *JEMSI*, *7*(1). https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i1

Sujarwati, R., Khoirunisa, I., & Firmansyah, A. (2022). Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility di Indonesia: Pentingkah Earnings Response Coefficient? *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *11*(1), 15–31. https://doi.org/10.21831/nominal.v11i1.37577

Syakila, A., & Halmawati, H. (2025). Pengaruh Corporate Governance (CG), Corporate Social Responsibility (CSR), dan Green Accounting Terhadap Financial Performance. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, *3*(2), 177–196. https://doi.org/10.24036/jnka.v3i2.77

Valentina, B., Zaharah, P., & Utha, M. A. (2025). Corporate Social Responsibility, Corporate Characteristics, and Financial Performance: Evidence from Indonesian Banks. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, *9*(1). https://doi.org/10.30741/adv.v9i1.1483

Vania, J., Aminah, & Haninun. (2024). THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FINANCIAL PERFORMANCE. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, *2*(3), 890–907. https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i3.239

Widiyantara, I. G. A., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Wasita, P. A. A. (2024). The Effect of Corporate Social Responcibility, and Good Corporate Governance on The Financial Performance of The Health Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. *International Journal of Pertapsi*, *2*(1), 29–39. https://doi.org/10.9744/ijp.2.1.29-39